

BAB III

BACAAN AL-QUR'AN PESERTA PEMONDOKAN TAHFIZ LEMBAGA PENGAJIAN DAN PENGAJIAN AL-QUR'AN (LPPQ) UIN ANTASARI BANJARMASIN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah program pemondokan tahfiz Lembaga pengajian dan pengkajian Al-Qur'an (LPPQ) UIN Antasari Banjarmasin

Pemondokan tahfiz adalah salah satu program kerja Unit kegiatan mahasiswa (UKM) Lembaga pengajian dan pengkajian Al-Qur'an (LPPQ) UIN Antasari Banjarmasin pertama kali diadakan pada tahun 2018 sampai sekarang dengan masa pemondokan selama satu minggu peserta diharapkan mampu mencapai target hafalan yang telah ditentukan.

Menurut penuturan Yusuf Hamdan (ketua umum LPPQ 2018): Ketika rapat kerja awal kepengurusan Ditahun beliau menjabat, setiap divisi mengajukan programnya masing-masing, dan dari tahun sebelumnya LPPQ selalu melaksanakan seminar nasional tahfiz, setelah dirundingkan divisi lain pun ingin melaksanakan seminar nasional juga dan setelah dirundingkan divisi tilawahlah yang mengadakan seminar nasional tilawah. Sebagai gantinya divisi tahfiz kemudian memikirkan kira-kira program kerja apa yang bisa berdampak bukan hanya untuk internal LPPQ saja tapi kegiatan ini pun bisa diikuti masyarakat umum. Waktu itu di Banjarmasin sedang marak dibuka karantina tahfiz berbekal tekad yang kuat serta ikhtiyar untuk menyebarkan manfaat kepada masyarakat luas, akhirnya pemondokan tahfiz LPPQ UIN Antasari Banjarmasin di sepakati dan dilaksanakan pada tahun 2018

pemondokan tahfiz LPPQ UIN Antasari Banjarmasin Angkatan pertama bertempat di pondok pesantren mamba'ul ulum kertak hanyar kabupaten banjar dan penutupan serta wisudanya dilaksanakan di Aula serba guna sabilal muhtadien Banjarmasin.¹

Sampai saat LPPQ Sudah melaksanakan pemondokan tahfizh LPPQ UIN Antasari Banjarmasin sebanyak lima Angkatan.

Angkatan pertama tahun 2018 bertempat di pondok pesantren mambaul ulum kertak hanyar kabupaten banjar, penutupan dan wisudanya dilaksanakan di Aula Serba guna sabilal muhtadien Banjarmasin.

Angkatan kedua tahun 2019 bertempat di kampung arab, pasar lama, kota banjarmasin, penutupan dan wisudanya dilaksanakan di Aula Serba guna sabilal muhtadien Banjarmasin.

Pada tahun 2020 pemondokan tahfiz tidak bisa dilaksanakan karena wabah covid-19 yang menyebar dan secara otomatis kegiatan mahasiswa yang bersifat tatap muka dilarang untuk dilaksanakan.

Setelah covid-19 mulai mereda dengan izin dari dinas Kesehatan Provinsi Kalsel kegiatan pemondokan Kembali bisa dilaksanakan, Angkatan ketiga tahun 2021 bertempat di Balai Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan (BTIKP) Prov. Kalsel, Jl. Perdagangan, Komplek Bumi indah lestari 2 No 100, Alalak Utara, Banjarmasin, penutupan dan wisudanya dilaksanakan di Aula BTIKP Prov. Kalsel.

¹Muhammad Yusuf Hamdani, Ketua Umum LPPQ UIN Antasari Banjarmasin 2018, Wawancara, Via Chat Whassap, Selasa 20 Juni 2023.

Angkatan keempat tahun 2022 bertempat di Balai Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan (BTIKP) Prov. Kalsel, Jl. Perdagangan, Komplek Bumi indah lestari 2 No 100, Alalak Utara, Banjarmasin, penutupan dan wisudanya dilaksanakan di Auditorium mastur jahri UIN Antasari Banjarmasin.

Angkatan kelima tahun 2023 bertempat di Balai Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan (BTIKP) Prov. Kalsel, Jl. Perdagangan, Komplek Bumi indah lestari 2 No 100, Alalak Utara, Banjarmasin, penutupan dan wisudanya dilaksanakan di Auditorium mastur jahri UIN Antasari Banjarmasin.

2. Profil Lembaga pengajian dan pengkajian Al-Qur'an (LPPQ) UIN Antasari Banjarmasin

a. Visi dan Misi LPPQ UIN Antasari Banjarmasin

1). Visi LPPQ UIN Antasari Bnajrmasin Adalah:

“sebagai wadah pembinaan dan pengembangan pengajian serta pengkajian al-Qur'an bagi mahasiswa dalam upaya menumbuhkan kecintaan terhadap al-Qur'an”.

2). Misi LPPQ UIN Antasari Banjarmasin Adalah:

Tempat untuk menyalurkan potensi, minat dan bakat mahasiswa melalui pembinaan, pelatihan, serta pengkajian al-Qur'an. Wadah untuk menjalin silaturahmi dan sebagai sarana untuk meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT.

b. Struktur Organisasi LPPQ Dari masa ke masa

Ketua Umum Lembaga Pengajian dan Pengkajian Al-Qur'an (LPPQ) UIN Antasari Banjarmasin dari masa ke masa.

1. Rusdiansyah, M. Pd. I (Ketua LPPQ tahun 2001/2002)
2. Dr. Ahyar Rasyidi, M. Pd. I (Ketua LPPQ tahun 2002/2003)
3. Gafuri, S. Pd. I (Ketua LPPQ tahun 2003/2004)
4. Yasnie Prihatny, S. Pd. I (Ketua LPPQ tahun 2004/2005)
5. Ahmad Maulana Sidik, S. Pd. I (Ketua LPPQ tahun 2005/2006)
6. Rahmat Hidayat, S. Pd. I (Ketua LPPQ tahun 2007-2009)
7. Bahrul Helmi, S. Pd. I (Ketua LPPQ tahun 2009/2010)
8. Muhmmad Za'im, S. Pd. I (Ketua LPPQ tahun 2010/2011)
9. Ahmad Firman, S. Pd. I (Ketua LPPQ tahun 2011/2012)
10. Muhammad Rifqi Habiby, S. Th. I (Ketua LPPQ tahun 2012/2013)
11. Wahyuddin, S. Pd. (Ketua LPPQ tahun 2013/2014)
12. Zailani Aben, S. Sos (Ketua LPPQ tahun 2014/2015)
13. Muhammad Darmawan, S. E (Ketua LPPQ tahun 2015/2016)
14. Rizal Fauzi, M. Pd (Ketua LPPQ tahun 2017/2018)
15. Muhammad Yusuf Hamdani, S. Pd. (Ketua LPPQ tahun 2018/2019)
16. Satria Firdaus, S. Pd. (Ketua LPPQ tahun 2019/2020)
17. Muhammad Wahyudi (Ketua LPPQ tahun 2020/2021)
18. Fatkhur Razaq, S. H. ((Ketua LPPQ tahun 2021/2022)
19. Muhammad Syarifuddin Adnan, S. H. (Ketua LPPQ tahun 2022/2023)
20. Muhammad Azhar Musaddiq (Ketua LPPQ tahun 2023/2024)

c. Kegiatan pemondokan tahfiz LPPQ

Setelah melihat langsung kegiatan dan wawancara kepada panitia di pemondokan tahfiz LPPQ UIN Antasari Banjarmasin. Penulis mendapatkan informasi bahwa kegiatan pemondokan tahfiz LPPQ UIN Antasari Banjarmasin

dilaksanakan setahun sekali Angkatan V kali ini dilaksanakan selama satu minggu dimulai dari hari selasa, 20 juni 2023 – senin, 26 juni 2023 bertempat di Balai Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan (BTIKP) Prov. Kalsel, Jl. Perdagangan, Komplek Bumi indah lestari 2 No 100, Alalak Utara, Banjarmasin, Kalimantan selatan. Adapun kegiatan yang dilakukan peserta diantaranya halaqoh 5x sehari dan tiap halaqoh durasi waktu mereka unntuk menghafal selama kurang lebih dua jam. Lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel kegiatan acara dibawah ini.

Tabel 1, Kegiatan Dan Jadwal Harian

NO	WAKTU	KEGIATAN
1	04:00-04:15	Bangun tidur Persiapan sholat tahajjud
2	04:15-05:00	Tahajjud Persiapan sholat subuh
3	05:00-05:45	Sholat subuh Mengaji + sambung ayat Persiapan halaqah I
4	05:45-06:00	MCK Persiapan halaqah Pembagian snack
5	06:00-08:00	Halaqah I
6	08:00-08:15	Sholat dhuha
7	08:15-09:00	Sarapan pagi
8	09:00-11:00	Halaqah II
9	11:00-12:10	Isirahat (wajib tidur)
10	12:10-12:45	Sholat dzuhur
11	12:45-13:30	Makan siang
12	13:30-15:10	Halaqah III
13	15:30-16:00	MCK Pembagian snack Sholat ashar
14	16:00-17:30	Halaqah IV
15	17:30-18:30	Istirahat
16	18:30-20:00	Sholat maghrib Kultum Motivasi Tadarus

17	20:20-20:15	Sholat isya
18	20:15-21:00	Makan malam Menyiapkan hafalan baru
19	21:00-22:30	Halaqoh V
20	20:30-04:00	Tidur malam

Para peserta dibagi menjadi empat halaqah, satu halaqah untuk perempuan dan tiga halaqah untuk laki-laki di tiap halaqah terdapat 10 peserta, target dari panitia adalah peserta mampu menghafal satu harinya sebanyak satu juz Al-Qur'an dengan alokasi waktu:

Tabel 2, Pembagian Shif Hafalan

Waktu 2 jam (120 menit)	Jumlah setoran 4 halaman
Target	
1 menit	Memghafal 1 baris
15 menit pertama	Menghafal 15 baris (1 halaman)
15 menit kedua	Melancari 15 baris tadi
30 menit	Mampu menghafal 1 halaman
Maka	
120 menit	Mampu menghafal 4 halaman

Tabel diatas hanya anjuran dari panitia, walaupun peserta ingin lebih banyak menyeter hafalannya itu sangat dibolehkan, sesuai kemampuan hafalan para peserta pemondokan saja boleh lebih boleh kurang. yang perlu diperhatikan peserta adalah bahwa yang mereka setor adalah hafalan yang baru mereka hafal dipemondokan, bukan hafalan Al-Qur'an yang sudah pernah mereka hafal.²

²Randi Akbar Basri, Koordinator Tahfizh LPPQ 2023, Wawancara, BTIKP Prov. Kalsel, 22 Juni 2023

b. Data bacaan Al-Qur'an peserta pemonddokan tahfiz LPPQ

1. Biografi Peserta

Laudzy Akhfa Royanza. Usianya sekarang beranjak di umur 11 tahu, Sekarang kelas 5 SDI Sabilal muhtadien banjarmasin. Dengan Hafalan Al-Qur'an 1 juz.

Busaina Aqilah. Usianya sekarang beranjak di umur 22 tahun, Sekarang semester 6 jurusan Universitas Lambung mangkurat banjarmasin. Dengan Hafalan Al-Qur'an 1 juz.

Muhammad Arif Abdullah S. Pd. Usianya sekarang beranjak di umur 26 tahun, banjarmasin. Dengan Hafalan 1 juz Al-Qur'an.

Muhammad Fakhri Rizqullah Fasyah, Usianya sekarang beranjak di umur 17 tahun, Sekarang kelas 2 MA Ponndok Pesantren Trubus Iman Kalimantan Timur. Dengan Hafalan 15 juz Al-Qur'an.

Muhammad Syahid. Usianya sekarang beranjak di umur 17 tahun, Sekarang kelas 1 MAN 1 Banjar. Dengan Hafalan 1 juz Al-Qur'an.

Zira Shafira. Usianya sekarang beranjak di umur 21 tahun, Sekarang Semester 4 Jurusan Ilmu Al-Qur'an UIN Antasari banjarmasin. Dengan Hafalan 10 juz Al-Qur'an.

2. Bacaan Al-Qur'an peserta pemondokan tahfiz LPPQ

No	Nama	Link Tes Rekaman
1	Laudzy Akhfa Royanza	https://bit.ly/Bacaan_AIQuran_Akhfa
2	Busaina Aqilah	https://bit.ly/Bacaan_AIQuran_Bussaina
3	Muhammad Arif Abdullah	https://bit.ly/Bacaan_AIQuran_Arif
4	Muhammad Fakhri Rizqullah Fasyah	https://bit.ly/Bacaan_AIQuran_Fakhri
5	Muhammad Syahid	https://bit.ly/Bacaan_AIQuran_Syahid
6	Zira Shafira	https://bit.ly/Bacaan_AIQuran_Zhira

c. **Kriteria Penilaian Penerapan Kaidah tajwid terhadap bacaan Al-Qur'an Peserta Pemondokan Tahfiz (LPPQ) UIN Antasari Banjarmasin**

Pada penelitian ini penerapan kaidah tajwid terhadap bacaan Al-Qur'an akan dianalisis oleh penulis menggunakan teori kaidah ilmu tajwid. Untuk melakukan penilaian ada beberapa aspek yang dipertimbangkan, diantaranya makharijul huruf dan panjang pendeknya dalam membaca Al-Qur'an. Untuk lebih jelasnya, penulis membuat peta penilaian menggunakan acuan tabel sebagai berikut:

Kriteria kelancaran & kefasihan	Skor Penilaian	Kualitas	Keterangan
Sangat Lancar & Fasih	91-100	Sangat baik	Bacaan sangat lancar tidak terbata-bata, dan tidak terdapat kesalahan dalam penerapan <i>makhraj al-huruf</i> , bacaan <i>gunnah</i> dan <i>madd</i> .
Lancar & Fasih	71-80	Baik	Bacaan lancar tidak terbata-bata, dan terdapat maksimal 3 kali kesalahan dalam penerapan <i>makhraj al-huruf</i> , bacaan <i>gunnah</i> dan

فِي الصُّورِ فَتَأْتُونَ أَفْوَاجًا ۖ وَفُتِحَتِ السَّمَاءُ فَكَانَتْ أَبْوَابًا ۖ وَسُيِّرَتِ الْجِبَالُ فَكَانَتْ سَرَابًا ۗ إِنَّ جَهَنَّمَ
 كَانَتْ مِرْصَادًا ۚ لِلظَّالِمِينَ مَابًا ۚ لَبِثِينَ فِيهَا أَحْقَابًا ۚ لَا يَذُوقُونَ فِيهَا بَرْدًا وَلَا شَرَابًا ۚ إِلَّا حَمِيمًا
 وَغَسَاقًا ۚ جَزَاءً وِفَاقًا ۚ إِنَّهُمْ كَانُوا لَا يَرْجُونَ حِسَابًا ۖ وَكَذَّبُوا بِآيَاتِنَا كِذَابًا ۚ وَكُلَّ شَيْءٍ أَحْصَيْنَاهُ
 كِتَابًا ۚ فَذُوقُوا فَلَنْ نَزِيدَكُمْ إِلَّا عَذَابًا ۚ إِنَّ لِلْمُتَّقِينَ مَفَازًا ۖ حَدَائِقَ وَأَعْنَابًا ۖ وَكَوَاعِبَ أَتْرَابًا ۖ
 وَكَأْسًا دِهَاقًا ۚ لَا يَسْمَعُونَ فِيهَا لَغْوًا وَلَا كِذْبًا ۚ جَزَاءً مِمَّن رَّبِّكَ عَطَاءً حِسَابًا ۖ رَبِّ السَّمَوَاتِ
 وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا الرَّحْمَنُ لَا يَمْلِكُونَ مِنْهُ خِطَابًا ۗ يَوْمَ يَقُومُ الرُّوحُ وَالْمَلَائِكَةُ صَفًّا لَا يَتَكَلَّمُونَ
 إِلَّا مَنْ أَذِنَ لَهُ الرَّحْمَنُ وَقَالَ صَوَابًا ۚ ذَلِكَ الْيَوْمُ الْحَقُّ فَمَنْ شَاءَ اتَّخَذْ إِلَىٰ رَبِّهِ مَا بَا ۚ إِنَّا أَنْذَرْنَاكُمْ عَذَابًا
 قَرِيبًا ۗ يَوْمَ يَنْظُرُ الْمَرْءُ مَا قَدَّمَتْ يَدَاهُ وَيَقُولُ الْكٰفِرُ يَلَيْتَنِي كُنْتُ تُرَابًا ۚ

Link tes rekaman bacaan Al-Qur'an peserta pemondokan tahfiz LPPQ:

No	Nama	Link Tes Rekaman
1	Laudzy Akhfa Royanza	https://bit.ly/Bacaan_AIQuran_Akhfa
2	Busaina Aqilah	https://bit.ly/Bacaan_AIQuran_Bussaina
3	Muhammad Arif Abdullah	https://bit.ly/Bacaan_AIQuran_Arif
4	Muhammad Fakhri Rizqullah Fasyah	https://bit.ly/Bacaan_AIQuran_Fakhri
5	Muhammad Syahid	https://bit.ly/Bacaan_AIQuran_Syahid
6	Zira Shafira	https://bit.ly/Bacaan_AIQuran_Zhira

1) Laudzy Akhfa Royanza sebagai responden 1.

Laudzy Akhfa Royanza mendapatkan predikat nilai sangat baik secara keseluruhan. Pada kategori ini, bacaannya dinilai sangat sbaik karena sudah memenuhi haq *Makhraj Al-Huruf* dan *mustahaq-Nya* secara keseluruhan. Dalam

hal ini Laudzy Akhfa Royanza sudah mengaplikasikan hukum tajwid secara baik dan benar.

Makhrāj huruf pada surah *An-Naba* yang dibacakan responden 1 sudah bagus. Dalam artian responden 1 membaca surah *An-Naba* sudah sesuai *makhrāj huruf*.

Bacaan *Ghunnah* pada surah *An-Naba* sudah bagus. Dalam artian responden 1 membaca surah *An-Naba* sudah sesuai dengan kaidah bacaan *gunnah*,

Madd pada surah *An-Naba* sudah bagus. Dalam artian responden membaca surah *An-Naba* dengan tepat baik itu Panjang dan pendeknya.

2) Bussaina Aqilah sebagai responden 2

Bussaina Aqilah mendapatkan predikat nilai baik secara keseluruhan. Pada kategori ini, bacaannya dinilai sangat baik karena sudah memenuhi haq *Makhrāj Al-Huruf* dan *mustahaq-Nya* secara keseluruhan. Dalam hal ini Busaina Aqilah sudah mengaplikasikan hukum tajwid secara baik dan benar.

Makhrāj huruf pada surah *An-Naba* yang dibacakan responden 2 sudah bagus. Dalam artian responden membaca surah *An-Naba* sudah sesuai *makhrāj huruf*.

Bacaan *Ghunnah* pada surah *An-Naba* sudah bagus. Dalam artian responden 2 membaca surah *An-Naba* sudah sesuai dengan kaidah bacaan *gunnah*,

Madd pada surah *An-Naba* sudah bagus. Dalam artian responden 2 membaca surah *An-Naba* dengan tepat baik itu Panjang dan pendeknya. Kecuali di 2 bacaan ini وانزلن yang seharusnya dibaca Panjang *madd* 2 harakat dibaca tanpa alif وانزلن dan pada bacaan السماء yang seharusnya dibaca 5 harakat beliau hanya membaca 2 harakat.

3) Muhammad Arif Abdullah sebagai responden 3.

Muhammad Arif Abdullah mendapatkan predikat nilai Baik secara keseluruhan. Pada kategori ini, bacaannya dinilai baik karena sudah memenuhi *haq*, *Makhraj Al-Huruf* dan *mustahaq*-Nya secara keseluruhan. Dalam hal ini Muhammad Arif Abdullah sudah mengaplikasikan hukum tajwid secara baik dan benar.

Makhraj huruf pada surah *An-Naba* yang dibacakan responden 3 sudah bagus. Dalam artian informan 3 membaca surah *An-Naba* sudah sesuai *makhraj huruf*. Dengan catatan masih ada beberapa kesalahan diantaranya فوكم yang dibaca dengan huruf فوكم

Bacaan *Ghunnah* pada surah *An-Naba* sudah bagus. Dalam artian responden 3 membaca surah *An-Naba* sudah sesuai dengan kaidah bacaan *gunnah*,

Madd pada surah *An-Naba* sudah bagus. Dalam artian responden 3 membaca surah *An-Naba* dengan tepat baik itu Panjang dan pendeknya. عطاء yang seharusnya dibaca 5 harakat hanya dibaca 3 harakat saja.

4) Muhammad Fakhri Rizqullah Fasyah sebagai responden 4.

Muhammad Fakhri Rizqullah Fasyah mendapatkan predikat nilai sangat baik secara keseluruhan. Pada kategori ini, bacaannya dinilai sangat baik karena sudah memenuhi haq *Makhraj Al-Huruf* dan *mustahaq*-Nya secara keseluruhan. Dalam hal ini Muhammad Fakhri Rizqullah Fasyah sudah mengaplikasikan hukum tajwid secara baik dan benar.

Makhraj huruf pada surah *An-Naba* yang dibacakan responden 4 sudah bagus. Dalam artian responden 4 membaca surah *An-Naba* sudah sesuai *makhraj huruf*.

Bacaan *Ghunnah* pada surah *An-Naba* sudah bagus. Dalam artian responden 4 membaca surah *An-Naba* sudah sesuai dengan kaidah bacaan *gunnah*,

Madd pada surah *An-Naba* sudah bagus. Dalam artian responden 4 membaca surah *An-Naba* dengan tepat baik itu Panjang dan pendeknya.

5) Muhammad Syahid sebagai responden 5

Muhammad Syahid mendapatkan predikat nilai cukup baik secara keseluruhan. Pada kategori ini, bacaannya dinilai cukup baik karena belum memenuhi haq *Makhraj Al-Huruf* dan *mustahaq*-Nya secara keseluruhan. Dalam hal ini Muhammad syahid belum mengaplikasikan hukum tajwid secara baik dan benar. Karena terdapat banyak kesalahan.

Makhraj huruf pada surah *An-Naba* yang dibacakan responden 5 masih belum sesuai. Dalam artian responden membaca surah *An-Naba* belum sesuai *makhraj huruf* .seperti: عَم yang seharusnya dibaca menggunakan huruf ع di

baca dengan menggunakan huruf alif امّ مختلفون dibaca فوك, مختلفون فوق, فوك dibaca يبرزون, يبرزون يبرزون.

Bacaan *Ghunnah* pada surah *An-Naba* cukup bagus.

Madd pada surah *An-Naba* tidak sesuai. Dalam artian responden 5 membaca surah *An-Naba* tidak sesuai Panjang pendek bacaan maddnya, seperti: بنينا dibaca بنين, ماء dibaca 2 harakat padahal seharusnya 5 harakat, جنتّ dibaca للطغنز للطغنز, مقات dibaca مقات, جنتّ

6) Zira Shafira sebagai responden 6.

Zira Shafira mendapatkan predikat nilai sangat baik secara keseluruhan. Pada kategori ini, bacaannya dinilai sangat baik karena sudah memenuhi haq (*Makhraj Al-Huruf*) dan *mustahaq*-Nya secara keseluruhan. Dalam hal ini Zira Shafira sudah mengaplikasikan hukum tajwid secara baik dan benar.

Makhraj huruf pada surah *An-Naba* yang dibacakan responden 6 sudah bagus. Dalam artian responden 6 membaca surah *An-Naba* sudah sesuai *makhraj huruf*.

Bacaan *Ghunnah* pada surah *An-Naba* sudah bagus. Dalam artian responden 6 membaca surah *An-Naba* sudah sesuai dengan kaidah bacaan *gunnah*,

Madd pada surah *An-Naba* sudah bagus. Dalam artian responden membaca surah *An-Naba* dengan tepat baik itu Panjang dan pendeknya.

Rekapitulasi Nilai Kualitas Bacaan Al-Qur'an Peserta Pemandokan Tahfiz
LPPQ UIN Antasari Banjarmasin.

No	Nama	Kelancaran	kefashihan	Nilai Rata-rata	Keterangan
1	Laudzy Akhfa Royanza	85	85	85	Sangat baik
2	Bussaina Aqilah	77	76	76,5	baik
3	Muhammad Arif Abdullah	76	79	77,5	baik
4	Muhammad Fakhri Rizqullah Fasyah	86	86	86	Sangat baik
5	Muhammad Syahid	60	60	60	Cukup baik
6	Zira Shafira	90	90	90	Sangat Baik

Hasil rekapitulasi pada penerapan kaidah tajwid peserta pemandokan tahfiz LPPQ UIN Antasari Banjarmasin adalah 3 mendapat nilai “sangat baik” 2 orang mendapat nilai “Baik” dan 1 orang mendapat nilai “Cukup Baik”.

e. Faktor-faktor pendukung dan penghambat penerapan kaidah tajwid terhadap bacaan Al-Qur'an peserta pemandokan tahfiz LPPQ

1. Faktor pendukung

Laudzy Akhfa Royanza sebagai responden 1 mengatakan bahwa faktor pendukung dia menerapkan kaidah tajwid ketika membaca Al-Qur'an adalah:

harus fokus ketika membaca Al-Qur'an sehingga apabila fokus dipastikan bacaan Al-Qur'annya sesuai kaidah tajwid.³

Bussaina Aqilah sebagai responden 2 mengatakan bahwa faktor pendukung dia menerapkan kaidah tajwid ketika membaca Al-Qur'an adalah: Harus mengetahui hukum bacaan Al-Qur'an yang dibaca sehingga ketika membaca Al-Qur'an dapat menerapkan sesuai kaidah tajwid⁴

Muhammad Arif Abdullah sebagai responden 3 mengatakan bahwa faktor pendukung dia menerapkan kaidah tajwid ketika membaca Al-Qur'an adalah: mengetahui hukum bacaan Al-Qur'an yang dibacanya di antara upaya arif untuk mengetahuinya adalah dengan sering mengikuti pelatihan bacaan Al-Qur'an seperti mengikuti pelatihan metode ummi dan tilawati.⁵

Muhammad Fakhri Rizqullah Fasyah sebagai responden 4 mengatakan bahwa faktor pendukung dia menerapkan kaidah tajwid ketika membaca Al-Qur'an adalah: Sudah mengetahui kaidah tajwid yang akan dibaca sehingga ketika membaca atau menghafal Al-Qur'an bisa fokus dan tidak menyalahi kaidah tajwid.⁶

Muhammad Syahid sebagai responden 5 mengatakan bahwa faktor pendukung dia menerapkan kaidah tajwid ketika membaca Al-Qur'an adalah:

³Laudzy Akhfa Royanza, Peserta Pemandokan Tahfizh LPPQ 2023, Wawancara, BTIKP Prov. Kalsel, 22 Juni 2023.

⁴Bussaina Aqilah, Peserta Pemandokan Tahfizh LPPQ 2023, Wawancara, BTIKP Prov. Kalsel, 22 Juni 2023.

⁵Muhammad Arif Abdullah, Peserta Pemandokan Tahfizh LPPQ 2023, Wawancara, BTIKP Prov. Kalsel, 22 Juni 2023.

⁶Muhammad Fakhri Rizqullah Fasyah Peserta Pemandokan Tahfizh LPPQ 2023, Wawancara, BTIKP Prov. Kalsel, 22 Juni 2023

mengetahui sebagian kaidah tajwid yang dibaca sehingga ketika membaca tidak terjadi kesalahan dalam membaca Al-Qur'an.⁷

Zira Shafira sebagai responden 6 mengatakan bahwa faktor pendukung dia menerapkan kaidah tajwid ketika membaca Al-Qur'an adalah: membaca dengan tartil (perlahan) supaya ketika membaca Al-Qur'an kaidah tajwidnya bisa dibaca dengan benar.⁸

2. Faktor Penghambat

Laudzy Akhfa Royanza sebagai responden 1 mengatakan bahwa faktor penghambat dia menerapkan kaidah tajwid ketika membaca Al-Qur'an adalah: kurangnya fokus ketika membaca dan menghafalkan Al-Qur'an karena ingin segera selesai dan berkumpul dengan teman-teman yang sudah menyetor hafalan.⁹

Bussaina Aqilah sebagai responden 2 mengatakan bahwa faktor penghambat dia menerapkan kaidah tajwid ketika membaca Al-Qur'an adalah: tergesa-gesa karena ingin memcapai target hafalan sehingga kaidah tajwid kurang diperhatikan lagi dan adanya rasa gugup ketika menghafal sehingga apa yang dibaca kadang tidak sesuai dengan kaidah tajwid.¹⁰

Muhammad Arif Abdullah sebagai responden 3 mengatakan bahwa faktor penghambat dia menerapkan kaidah tajwid ketika membaca Al-Qur'an adalah:

⁷Muhammad Syahid Peserta Pemandokan Tahfizh LPPQ 2023, Wawancara, BTIKP Prov. Kalsel, 22 Juni 2023

⁸Zira Shafira, Peserta Pemandokan Tahfizh LPPQ 2023, Wawancara, BTIKP Prov. Kalsel, 22 Juni 2023

⁹Laudzy Akhfa Royanza, Peserta Pemandokan Tahfizh LPPQ 2023, Wawancara, BTIKP Prov. Kalsel, 22 Juni 2023

¹⁰Bussaina Aqilah, Peserta Pemandokan Tahfizh LPPQ 2023, Wawancara, BTIKP Prov. Kalsel, 22 Juni 2023

Lupa kaidah tajwid yang dibaca sehingga tidak dapat maksimal dalam menerapkan kaidah tajwid ketika membaca Al-Qur'an.¹¹

Muhammad Fakhri Rizqullah Fasyah sebagai responden 4 mengatakan bahwa faktor penghambat dia menerapkan kaidah tajwid ketika membaca Al-Qur'an adalah: ketidaktahuannya dengan beberapa kaidah tajwid sehingga ketika membaca Al-Qur'an terdapat beberapa kesalahan dalam membacanya.¹²

Muhammad Syahid sebagai responden 5 mengatakan bahwa faktor penghambat dia menerapkan kaidah tajwid ketika membaca Al-Qur'an adalah: tidak tahu kaidah tajwid yang dibaca sehingga membuat kesalahan dan tidak bias menerapkan bacaan sesuai kaidah tajwid.¹³

Zira Shafira sebagai responden 6 mengatakan bahwa faktor penghambat dia menerapkan kaidah tajwid ketika membaca Al-Qur'an adalah: kurangnya fokus dan tergesa-gesa dalam membaca Al-Qur'an sehingga ada beberapa kaidah tajwid tidak dipraktekkan seperti panjang pendeknya tidak diperhatikan lagi.¹⁴

¹¹Muhammad Arif Abdullah, Peserta Pemandokan Tahfizh LPPQ 2023, Wawancara, BTIKP Prov. Kalsel, 22 Juni 2023.

¹²Muhammad Fakhri Rizqullah Fasyah Peserta Pemandokan Tahfizh LPPQ 2023, Wawancara, BTIKP Prov. Kalsel, 22 Juni 2023

¹³Muhammad Syahid Peserta Pemandokan Tahfizh LPPQ 2023, Wawancara, BTIKP Prov. Kalsel, 22 Juni 2023

¹⁴Zira Shafira, Peserta Pemandokan Tahfizh LPPQ 2023, Wawancara, BTIKP Prov. Kalsel, 22 Juni 2023